

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah dalam melakukan pengamatan dengan pemikiran secara terpadu yang disusun berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah, untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy. J Moleong, metode kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Metode penelitian adalah salah satu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4

terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu maupun kelompok.³

Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana fenomena yang terdapat dalam penelitian ini yang dikumpulkan berdasarkan data-data yang didapat sedalam-dalamnya. Karena metode kualitatif tersebut lebih mengutamakan pengamatan dari pada meneliti substansi yang lainnya. Analisis dan keutamaan dari penelitian ini sangat berpengaruh dalam penulisan kata dan kalimat yang akan digunakan.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian di mana peneliti secara langsung terlibat dalam aktivitas yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti berperan seolah-olah menjadi bagian dari subjek penelitian, sehingga dapat mengamati dan memahami kondisi yang terjadi di lapangan dengan lebih mendalam.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴

³ *Ibid*, h. 5

⁴ Lexy J Moleong, *Op.cit*, h. 26

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan yang berkenaan dengan keadaan, *variabel* dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya.⁵

Dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif akan membantu penulis dalam menyelesaikan dan merangkum semua data-data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶

Penulis berusaha mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam Irmadaf di Kampung Tualang dan memahami apa penyebab terjadinya permasalahan tersebut, sehingga dapat mencari jalan keluarnya melalui sebuah teori. Dalam hal ini, yang penulis amati adalah Penggerakan Pimpinan Ikatan Remaja Masjid Darul Falah (Irmadaf) dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat dimana analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam

⁵ Hadari Nawawi, et al, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta; Universitas Gadjah Mada, 1996), h. 73

⁶ Lexy J Moleong, *Op.Cit*, h. 11

judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian.⁷

Lokasi penelitian ini adalah di Masjid Darul Falah yang beralamat di Jalan Hang Nadim Gg. Murni RT. 05 RW. 02 Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data yang dibahas. Sehingga ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁸

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh langsung dari pihak yang memberikan data kepada para peneliti. Sumber data ini berkaitan erat dengan permasalahan utama dalam penelitian dan menjadi bahan informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data primer dari beberapa orang yaitu Robi Arbian selaku pembina, Tinggal Sadino selaku pembina, Dimas Fatahu Rozzaq selaku

⁷ John Setiawan & Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Timur: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁸ *Ibid* h. 158

ketua umum, Rehan Tri Setiawan selaku sekretaris umum, Muhammad Adrian selaku bendahara dan Muhammad Mulyadi selaku kepala divisi dakwah dan PHBI Irmadaf di Kampung Tualang. Data yang dikumpulkan dari mereka akan sangat relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain. Walaupun dikatakan bahwa data sekunder atau sumber tertulis merupakan sumber kedua, jelas hal ini tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, data sekunder ini dapat diperoleh dari sumber buku, majalah ilmiah, artikel, jurnal, sumber dari arsip, dan dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹

Data organisasi Irmadaf diperoleh dari daftar kegiatan harian, arsip-arsip, dan laporan-laporan kegiatan yang telah dilakukan atau yang telah dicapai dalam bentuk file yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002, h. 82

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 185

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.¹¹

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian dan gejala. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menentukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.¹² Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, serta dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalan (*Reabilitas*) juga keshahiannya (*Validitasnya*).¹³

Dengan dilakukan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti juga akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh konsep dan pandangan sebelumnya. Melalui pengamatan dilapangan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. XII, h. 134

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 37-38

¹³ Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Cet, 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 52

peneliti tidak akan merasa bingung karena dapat melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana keadaan tempat yang ingin diteliti dan memperoleh informasi yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian di Masjid Darul Falah Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁴

Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Dalam metode wawancara ini, data yang diungkapkan haruslah valid, sehingga penelitian terhadap informan dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari pengumpulan data melalui wawancara ini adalah untuk mempermudah proses penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara Robi Arbian selaku pembina, Tinggal Sadino selaku pembina, Dimas Fatahu Rozzaq selaku ketua umum, Rehan Tri Setiawan selaku sekretaris, Muhammad Adrian selaku bendahara dan Muhammad Mulyadi selaku kepala divisi dakwah dan PHBI untuk mengetahui Penggerakan Pimpinan Ikatan

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 114

Remaja Masjid Darul Falah (Irmadaf) dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Dokumen

Dokumen adalah hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, transkrip mengenai hal-hal yang diselidiki, atau memperoleh informasi melalui data yang tertulis sebagai bahan dalam penelitian. Data diperoleh melalui dokumentasi, seperti foto-foto kegiatan, arsip-arsip, program kerja, surat-surat serta dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumen dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁶ Tujuan analisis data ialah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁷

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 287

¹⁶ Neon Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: RAKE SARASIN, 1998), H. 183

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*. h 244

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh di lapangan. Dalam tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian selanjutnya dikelompokkan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Proses ini merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, sehingga informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai bagian laporan penelitian.

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Universitas Medan Area, 2021), h. 48

Dengan demikian, semua data yang telah dianalisis akhirnya dapat disimpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan ini juga menjadi kegiatan akhir yang digunakan untuk menyajikan data mengenai Penggerakan Pimpinan Ikatan Remaja Masjid Darul Falah (Irmadaf) dalam meningkatkan kegiatan dakwah di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

